

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2020-2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI MADE NONIK PURNIA DEWI
NIM : 2115644113**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

Ni Made Nonik Purnia Dewi
2115644113

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan yang menekankan pengakuan lebih awal atas kerugian atau beban, dan penundaan pengakuan keuntungan hingga benar-benar terealisasi. Penerapan prinsip ini bertujuan untuk menghindari penyajian informasi yang terlalu optimistis dalam laporan keuangan, sehingga mampu memberikan gambaran keuangan perusahaan yang lebih realistis dan andal. Laporan keuangan sendiri menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak pemilik atas kinerja perusahaan. Dalam praktiknya, laporan ini berpotensi dimanipulasi oleh manajemen demi kepentingan pribadi, sehingga penerapan konservatisme menjadi penting untuk menjaga kualitas informasi yang disajikan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Objek penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 44 data observasi dari 11 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sementara ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut hanya mempengaruhi variabel dependen sebesar 18,8%. Sisanya sebesar 81,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris terkini terkait penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN di Indonesia pada masa krisis dan pemulihan pascapandemi COVID-19. Temuan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi manajemen BUMN untuk menjaga kualitas laporan keuangan, menjadi acuan bagi regulator dalam memperkuat pengawasan, serta referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan variabel dan objek penelitian yang lebih luas.

Kata kunci: konservatisme akuntansi, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan

The Influence of Profitability, Leverage, and Company Size on Accounting Conservatism in State-owned Enterprises Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020-2023

**Ni Made Nonik Purnia Dewi
2115644113**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Accounting conservatism is a precautionary principle in financial reporting that emphasizes early recognition of losses or expenses and delays recognition of profits until they are actually realized. The application of this principle aims to avoid presenting information that is too optimistic in the financial statements, so as to provide a more realistic and reliable picture of the company's finances. The financial statements themselves are a form of management accountability to the owner for the company's performance. In practice, this report has the potential to be manipulated by management for personal gain, so the application of conservatism is important to maintain the quality of the information presented. This study aims to examine the effect of profitability, leverage, and company size on accounting conservatism. The object of this research is state-owned companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the period 2020-2023. Sampling using purposive sampling method based on certain criteria, so that 44 observation data from 11 companies were obtained. The analysis technique used is multiple linear regression with the help of IBM SPSS software version 25.0. The results showed that profitability and leverage have a negative and significant effect on accounting conservatism, while company size has no effect on accounting conservatism. The coefficient of determination (R^2) shows that the three independent variables only affect the dependent variable by 18.8%. The remaining 81.2% is influenced by other factors that are not the focus of this study. The results of this study provide the latest empirical evidence regarding the application of accounting conservatism in state-owned enterprises in Indonesia during the crisis and post-COVID-19 pandemic recovery. These findings can be used as material for evaluating the management of state-owned enterprises to maintain the quality of financial reports, as a reference for regulators in strengthening supervision, and as a reference for further research to develop broader research variables and objects.

Keywords: accounting conservatism, profitability, leverage, company size

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Hasil Uji Hipotesis	51
C. Pembahasan.....	56
D. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	34
Tabel 4. 1	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4. 2	Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4. 3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. 4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 5	Hasil Uji Autokolerasi	50
Tabel 4. 6	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4. 7	Hasil Uji t (Parsial).....	53
Tabel 4. 8	Hasil Uji F (Simultan).....	55
Tabel 4. 9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	56



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	31



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan BUMN
- Lampiran 2 : Sampel Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Data Penelitian
- Lampiran 4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 9 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 10 : Hasil Uji t (Parsial)
- Lampiran 11 : Hasil Uji F (Simultan)
- Lampiran 12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 13 : F Tabel
- Lampiran 14 : Tabel Durbin-Watson



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yaitu catatan informasi keuangan sebuah perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat dipergunakan untuk mencerminkan kinerja perusahaan tersebut (Putra dan Sari, 2020). Dalam penyusunannya, tiap perusahaan mempunyai kebebasan untuk memilih metode pelaporan yang relevan dengan kebutuhan perusahaan, meskipun tetap harus mengacu pada ketentuan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Akan tetapi, kebebasan tersebut tidak jarang disalahgunakan oleh manajemen dalam membuat laporan keuangan yang bisa berdampak pada penyajian informasi keuangan yang tidak sesuai dengan keadaan faktanya (Kurniawan et al., 2022). Hal ini tentu menjadi perhatian khusus, terutama bagi perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai tanggung jawab besar pada pengelolaan kekayaan negara dan kesejahteraan masyarakat.

Sesuai Pasal 1 Ayat (1) UU No. 19 Tahun 2003, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) didefinisikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Disana juga disebutkan bahwa BUMN memiliki andil besar dalam penyelenggaraan perekonomian nasional guna merealisasikan kesejahteraan masyarakat.

Di balik peranan penting tersebut, masih terdapat berbagai permasalahan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi sorotan publik.

Beberapa kasus menunjukkan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan serta lemahnya transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Salah satunya yaitu kasus PT Indofarma Tbk. serta PT Kimia Farma Tbk.. Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) investigasi yang diserahkan BPK RI kepada Kejaksaan Agung pada Mei 2024, PT Indofarma Tbk. diduga melakukan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan selama periode 2020-2023 yang berpotensi menimbulkan kerugian negara sebesar Rp371.800.000.000,00 (bpk.go.id). Di samping itu, berdasarkan laporan hasil audit internal dan pengawasan dari Kementerian BUMN, ditemukan adanya dugaan rekayasa data laporan keuangan di anak usaha PT Kimia Farma, yaitu PT KFA periode 2021–2022 yang berpengaruh terhadap pos pendapatan, Harga Pokok Penjualan (HPP), serta beban usaha (kumparan.com). Akibat hal tersebut, perseroan mencatat rugi sebesar Rp1.820.000.000.000,00 dalam laporan keuangan 2023 (liputan6.com). Kejadian ini menegaskan pentingnya penerapan prinsip akuntansi yang ketat, serta perlunya meningkatkan pengawasan terhadap BUMN agar kejadian serupa tidak terulang.

Salah satu di antara prinsip akuntansi yang harus diterapkan pada pembuatan laporan keuangan ialah konservatisme akuntansi. Pada Glosarium Pernyataan Konsep No. 2 *Financial Accounting Standards Board* (FASB), konservatisme didefinisikan sebagai tindakan kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian bisnis guna memeriksa bahwasanya risiko telah diperhitungkan secara memadai. Konservatisme diterapkan untuk mengantisipasi ketidakpastian ekonomi dan risiko manajerial, serta bertindak sebagai

mekanisme perlindungan terhadap kemungkinan penyajian laporan yang terlalu optimis. Penerapan konservatisme menyebabkan pelaporan laba serta aset jadi lebih kecil (*understated*), serta kewajiban yang dilaporkan jadi lebih besar (*overstated*) (Sapitri et al., 2022). Hal ini bermanfaat dalam menekan perilaku oportunistik manajemen, seperti manipulasi laba untuk kepentingan pribadi (Ibrahimi dan Suryaputri, 2022).

Dalam konteks teori agensi, konservatisme merupakan salah satu metode untuk meminimalkan asimetri informasi antara manajer (agen) serta pemilik (prinsipal), dengan cara menjaga agar informasi laba yang disampaikan lebih realistis dan dapat dipercaya (Siswanto dan Wijaya, 2021). Indikator yang dipergunakan dalam mengukur konservatisme dalam penelitian ini yaitu rumus *CONACC* yang dicetuskan oleh Givoly dan Hayn pada tahun 2000 (Rahmanita et al., 2024).

Penerapan konservatisme akuntansi tidak terpisahkan dari beragam faktor yang mempengaruhinya. Penelitian sebelumnya mengenai beragam faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi sudah banyak dilaksanakan. Akan tetapi, temuan dari penelitian terdahulu masih memperlihatkan perbedaan yang signifikan dalam pengaruh faktor-faktor seperti profitabilitas, *leverage*, serta ukuran perusahaan pada penerapan konservatisme akuntansi.

Profitabilitas didefinisikan sebagai rasio keuangan yang dipakai dalam mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan di suatu periode tertentu, sekaligus memberikan gambaran mengenai sejauh mana efektivitas manajemen dalam menjalankan aktivitas operasionalnya

(Rismawati dan Nurhayati, 2023). Perusahaan yang mengalami kesulitan dalam mencapai laba yang optimal relatif menerapkan prinsip konservatisme akuntansi untuk mewaspadai pembesaran laba yang dapat menyebabkan penurunan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan (Rismawati dan Nurhayati, 2023). Sedangkan perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi cenderung meminimalkan tingkat konservatisme akuntansi, sebab perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi relatif ingin menyajikan laporan keuangan yang menunjukkan kinerja optimal guna menarik minat investor dan mempertahankan kepercayaan pemegang saham. Penelitian Rismawati dan Nurhayati (2023) memaparkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan pada konservatisme akuntansi, riset oleh Putra dan Sari (2020) memaparkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan penelitian oleh Islami et al., (2022) memaparkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Leverage juga berperan penting untuk menentukan tingkat konservatisme akuntansi. *Leverage* mengacu pada penggunaan hutang dalam pembiayaan operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi umumnya lebih waspada dalam mengakui laba serta pendapatan, karena mereka mempunyai kewajiban finansial yang lebih besar kepada kreditor. Pengaplikasian prinsip konservatisme akuntansi pada perusahaan dengan *leverage* tinggi bisa mengurangi risiko keuangan dan memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kewajiban yang ada. Penelitian terkait

leverage oleh Rismawati dan Nurhayati (2023) memaparkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan pada konservatisme akuntansi. Hal itu didukung kembali pada penelitian yang dilakukan oleh Pratama et al., (2024) pada perusahaan manufaktur yang memberikan simpulan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif pada konservatisme akuntansi. Akan tetapi, hasil itu berlawanan dengan riset yang dilaksanakan Widiarini dan Yasa (2024) yang memaparkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh pada konservatisme akuntansi.

Ukuran perusahaan juga dapat memberikan dampak terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Penelitian oleh Islami et al., (2022) memaparkan bahwa perusahaan besar cenderung menghadapi tekanan biaya politik yang tinggi, seperti pengawasan pemerintah dan tuntutan publik, sehingga cenderung menerapkan konservatisme akuntansi untuk menekan risiko. Di sisi lain, perusahaan kecil yang memiliki keterbatasan sumber daya dan pengawasan lebih rendah mungkin lebih cenderung untuk mempercepat pengakuan pendapatan agar mencerminkan pertumbuhan yang lebih pesat. Adapun penelitian terkait ukuran perusahaan oleh Sapitri et al., (2021) memaparkan ukuran perusahaan memiliki dampak terhadap konservatisme akuntansi. Sementara penelitian yang dilaksanakan Pertiwi et al., (2023) memaparkan ukuran perusahaan tidak memiliki dampak terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini mempergunakan objek perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 - 2023.

Perusahaan BUMN dijadikan objek penelitian karena BUMN merupakan badan usaha milik negara yang memiliki peran utama untuk mendukung perekonomian negara, sehingga BUMN memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga transparansi serta akuntabilitas laporan keuangan. Namun, BUMN sering menghadapi tekanan politik untuk menjaga citra perusahaan, yang dapat mendorong pelaporan laba secara tidak realistis. Oleh karena itu, penting untuk meneliti penerapan konservatisme akuntansi pada BUMN sebagai upaya menjaga keandalan laporan keuangan dan menghindari ekspektasi laba yang berlebihan. Peneliti memilih rentang tahun 2020 hingga 2023, didasarkan pada periode krisis serta pemulihan ekonomi karena dampak pandemi COVID-19. Pandemi ini bukan saja membawa dampak untuk sektor kesehatan, tetapi juga menimbulkan tekanan besar pada perekonomian global (Dwijayanti, 2021), yang mana tahun 2020 merupakan awal terjadinya pandemi yang menyebabkan perlambatan ekonomi secara global, termasuk di Indonesia. Tahun 2021 merupakan masa adaptasi dan transisi di mana pemerintah mulai menerapkan kebijakan pemulihan ekonomi dan program vaksinasi. Tahun 2022 dikenal sebagai fase *new normal*, di mana aktivitas ekonomi mulai pulih dan berjalan lebih stabil. Sementara itu, tahun 2023 menjadi periode pemulihan lanjutan yang menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dan stabil pasca pandemi. Sehingga, rentang waktu ini dianggap relevan untuk melihat bagaimana perusahaan BUMN menerapkan konservatisme akuntansi dalam menghadapi tekanan ekonomi dan menjaga akuntabilitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang, fenomena serta *research gap* yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian kembali dengan fokus di perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menyajikan laporan keuangan pada periode 2020-2023. Untuk itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
4. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengaruh konservatisme akuntansi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 - 2023 ditinjau dari aspek profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, dengan demikian tujuan penelitian ini meliputi:

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- d. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini besar harapannya bisa memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi, terutama mengenai konservatisme akuntansi serta beragam faktor yang memberi pengaruh, serta temuan penelitian ini bisa dimanfaatkan menjadi acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya yang berfokus pada konservatisme akuntansi, terutama dalam konteks perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

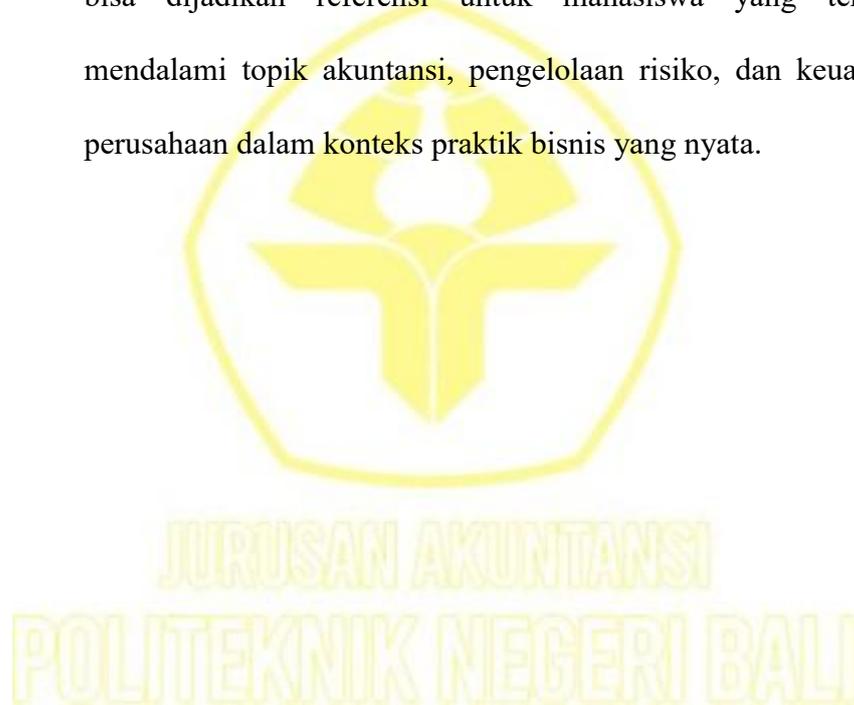
Penelitian ini besar harapannya bisa memberi informasi serta kontribusi dalam bentuk bukti empiris yang bisa dimanfaatkan menjadi referensi tambahan bagi penelitian berikutnya. Hasil penelitian ini juga dapat melengkapi kajian akademik di bidang akuntansi, khususnya terkait prinsip konservatisme akuntansi.

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini besar harapannya dapat memberi wawasan untuk industri dalam mempertimbangkan pengaplikasian prinsip konservatisme akuntansi sebagai langkah kewaspadaan dalam menjaga stabilitas laporan keuangan. Untuk itu, perusahaan bisa mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif serta meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberi pemahaman yang semakin dalam terkait pengaplikasian prinsip konservatisme akuntansi, terutama di perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Di samping itu, penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk mahasiswa yang tertarik mendalami topik akuntansi, pengelolaan risiko, dan keuangan perusahaan dalam konteks praktik bisnis yang nyata.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, perusahaan BUMN cenderung mengurangi penerapan prinsip konservatisme karena merasa memiliki kondisi keuangan yang kuat dan mampu menanggung risiko, sehingga pelaporan dilakukan secara lebih optimistis untuk menjaga citra kinerja perusahaan di hadapan pemerintah maupun publik.
2. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menandakan bahwa tingginya beban utang tidak selalu memacu manajemen BUMN untuk lebih konservatif. Hal ini disebabkan karakteristik pendanaan BUMN yang sebagian berasal dari penyertaan modal negara dan pembiayaan jangka panjang yang relatif stabil, sehingga tekanan dari kreditur eksternal rendah. Akibatnya, manajemen lebih fokus pada penyajian laporan keuangan yang menampilkan stabilitas dan kinerja positif, terutama dalam masa pemulihan pasca pandemi..

3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme karena adanya pengawasan yang merata.
4. Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan konservatisme dalam BUMN merupakan hasil pertimbangan kolektif dari berbagai aspek keuangan dan tekanan dari pihak-pihak terkait. Manajemen perlu menyeimbangkan antara kehati-hatian dalam pelaporan dan kebutuhan untuk menampilkan citra kinerja yang baik, terutama di tengah tantangan ekonomi pada periode krisis dan pemulihan pasca COVID-19.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Temuan dalam penelitian ini memberi kontribusi penting bagi pengembangan teori akuntansi, khususnya dalam konteks penerapan konservatisme akuntansi di perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia. Penelitian ini menjumpai bahwa profitabilitas serta *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil ini mendukung teori agensi yang menjelaskan bahwa manajemen dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung melaporkan kinerja laba yang lebih optimis untuk

mempertahankan citra perusahaan di mata pemangku kepentingan, sehingga penerapan konservatisme cenderung menurun. Sementara itu, temuan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan serta ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh, cenderung berbeda dengan mayoritas temuan penelitian sebelumnya yang umumnya mendukung pengaruh positif *leverage* serta ukuran perusahaan pada konservatisme akuntansi. Oleh karena itu, temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan literatur konservatisme akuntansi, khususnya dengan mempertimbangkan karakteristik BUMN yang memiliki kepentingan publik dan pengaruh kebijakan pemerintah dalam praktik pelaporannya.

2. Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktis yang dapat berdampak terkait dengan hasil analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui penerapan prinsip konservatisme akuntansi secara lebih konsisten. Dengan memahami bahwa tingkat profitabilitas dan *leverage* yang tinggi dapat menurunkan tingkat konservatisme, manajemen diharapkan dapat menyeimbangkan target kinerja laba dengan penerapan prinsip kehati-hatian agar laporan keuangan tetap andal dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penerapan konservatisme yang optimal juga dapat membantu perusahaan dalam

menjaga reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan serta meminimalkan risiko terjadinya penyimpangan informasi keuangan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi Politeknik Negeri Bali sebagai bahan referensi tambahan dalam pengembangan kurikulum, pengayaan materi ajar, serta penulisan tugas akhir di bidang akuntansi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian lanjutan, terutama pada objek perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional dan sering menjadi sorotan publik terkait transparansi laporan keuangan.

c. Bagi Investor dan Pihak lain yang berkepentingan

Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai salah satu pertimbangan dalam menganalisis kualitas laporan keuangan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi objek investasi. Investor diharapkan dapat lebih cermat menilai informasi laba dan posisi keuangan dengan memperhatikan tingkat profitabilitas dan *leverage* perusahaan, karena kedua faktor tersebut terbukti berpengaruh terhadap penerapan prinsip konservatisme. Dengan demikian, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan mengelola risiko kerugian yang mungkin timbul akibat informasi keuangan yang kurang konservatif.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yakni sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor internal, seperti tingkat profitabilitas dan *leverage*, dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Dengan mempertahankan sikap kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta meminimalkan potensi risiko penyajian informasi keuangan yang tidak realistis.
2. Bagi investor dan kreditur diharapkan sebelum mengambil keputusan hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi agar menghasilkan keputusan yang terbaik untuk berinvestasi maupun dalam hal pemberian kredit. Dikarenakan perusahaan dapat melakukan segala cara agar kinerja laporan keuangan mereka terlihat baik dimata investor maupun kreditur.
3. Bagi penelitian selanjutnya dengan topik serupa disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan seperti *good corporate governance*, kualitas audit, struktur kepemilikan, kondisi makroekonomi, atau intensitas modal, serta memperluas objek penelitian pada sektor lain atau membandingkan antara BUMN dan non-BUMN agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Periode penelitian juga sebaiknya diperpanjang atau jumlah sampel ditambah untuk meningkatkan

representativitas data mengingat nilai koefisien determinasi yang relatif rendah yaitu hanya sebesar 18,8% yang menunjukkan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan analisis terpisah antara masa krisis dan pasca-krisis guna melihat perbedaan penerapan konservatisme akuntansi, mengingat periode 2020–2023 dalam penelitian ini mencakup masa pandemi COVID-19 dan fase pemulihan ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, R. A., & Putra, G. H. (2023). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 199–217. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i2.744>
- BPK RI. (2024, Mei 20). *BPK RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Timur*. Retrieved from <https://kaltim.bpk.go.id/bpk-temukan-penyimpangan-keuangan-indofarma-rugikan-negara-rp-371-m/#:~:text=Berdasarkan%20hasil%20PKN%20itu%2C%20BPK,Indofarma%20melemah%2053%2C79%25.>
- Damayanty, P., & Masrin, R. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Financial Distress dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi . *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 2 (2), 111 - 127. <https://doi.org/10.32509/jmb.v2i2.2347>
- Darmayanti, N., Africa, L. A., Sari, A. P., & Suhardiyah, M. (2023). The Influence of Leverage, Firm Size and Financial Distress on Accounting Conservatism. *Journal of Tourism Economics and Policy*, 3(2), 75-83. <https://doi.org/10.38142/jtep.v3i2.603>
- Dwijayanti, N. M. (2021). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 17(1), 86-93. <http://dx.doi.org/10.31940/jbk.v17i1.2351>
- Edison, E., Rosita, R., Asrini, A., & Susilawati, E. (2023). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2483-2492. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3966>
- Febrianti, C., Utari, D., Rosalin, F., & Kurniati, E. (2024). The Influence of Company Size, Profitability, and Leverage on Accounting Conservatism. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 53-59. <https://doi.org/10.36546/jm.v12i1.1104>
- Hanum, T. F., Wijaya, A. L., & Sudrajat, M. A. (2020). pengaruh Leverage, Financial Distress, Profitabilitas dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi . *Prosiding (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi)*, 2.

- Ibrahimi, J. A., & Suryaputri, R. V. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2). <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14875>
- Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A., & Suryadi, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Subsektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) . *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3 (3), 1285 - 1295. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i3.637>
- Kumparan.com. (2024, Juni 16). *Kumparan Bisnis*. Retrieved from Kimia Farma Buka-bukaan soal Pelanggaran Laporan Keuangan di Anak Usaha: <https://kumparan.com/kumparanbisnis/kimia-farma-buka-bukaan-soal-pelanggaran-laporan-keuangan-di-anak-usaha-22ws8wNjuFn>
- Kurniawan, Y. A., Farida, & Purwantini, A. H. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, intensitas modal, leverage, growth opportunities dan financial distress terhadap konservatisme akuntansi . *Borobudur Accounting Review* , 2 (1), 1 - 20. <https://doi.org/10.31603/bacr.6970>
- Kustanti, E. L., & Istanti, S. L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5(2), 25-32. <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i2.20858>
- Liputan6.com. (2024, Juni 6). *Liputan 6*. Retrieved from Kimia Farma Gelar Investigasi Usai Ada Dugaan Pelanggaran Laporan Keuangan Anak Usaha: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5613269/kimia-farma-rugi-triliunan-ternyata-ini-penyebabnya?page=3>
- Mandasari, F. A., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 793–807. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.260>
- Pahriyani, R. A., Asiah, A. N., & Suriansyah, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 21(2).

- Pertiwi, S. W., Zs, N. Y., Ranidiah, F., Putra, Y. P., & Suhendra, C. (2023). Pengaruh Financial Distress, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3 (2), 166 - 175. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i2.1655>
- Pratama, A., Setyadi, E. J., Pramono, H., & Hartikasari, A. I. (2024). Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 7(3), 712-725. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i3.894>
- Putra, I. W., & Sari, V. F. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2 (4), 3500 - 3516. Retrieved from <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/30>
- Rahmanita, S., Mursidah, M., Raza, H., & Yusra, M. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 3(4), 424-444. <https://doi.org/10.29103/jam.v3i4.19488.g8121>
- Rahmi, N. U., Lumbantobing, R. C., Nababan, N., & Sinaga, D. (2022). Pengaruh Financial Distress, Intensitas Modal, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 2597 - 5234. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2479>
- Rhemananda, H., Widaryanti, W., & Mohklas, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.34152/emba.v1i1.441>
- Rismawati, V. E., & Nurhayati, I. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6 (1), 180-196. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.192>
- Sanjaya, O., Prasetyo, M. T., Puspitasari, R., & Nooraeni, R. (2021). Konservatisme Akuntansi: Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 43-58. <http://dx.doi.org/10.31000/combis.v3i2>

- Sapitri, A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Integritas Modal Debt Covenant, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis 2021 Universitas Muhammadiyah Jember*, 389 - 403. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5191>
- Siswanto, V. B., & Wijaya, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)*, 10(1), 50 - 60. <https://doi.org/10.33508/jima.v10i1.3527>
- Terzaghi, M. T., & Carissa, B. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus: Perusahaan BUMN yang Terdaftar BEI). *Seminar Hasil Penelitian Vokasi (SEMHAVOK)*, 4, 30-38.
- Utami, N. K., Pradipa, N. A., Andini, N. W., & Suryadana, P. E. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 9(1), 21-32. <https://doi.org/10.30871/jama.v9i1.9364>
- Widiarini, K. D., & Yasa, G. W. (2024). Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1258–1270. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9442>